



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3455-3467

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Ganti Rugi Tol Sibanceh Di Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie

Hamdani^{1✉}, Julia²

Universitas Jabal Ghafur Glee Gapui-Sigli

Email: juliahassballah@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pulau Sumatera, pulau terbesar ketiga di Indonesia, mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, dengan kontribusi terhadap perekonomian nasional sebesar 21,63% pada tahun 2019 dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%. Salah satu provinsi yang mendukung pertumbuhan ekonomi Sumatera adalah Provinsi Aceh, melalui sektor pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Untuk menunjang pemerataan ekonomi, diperlukan fasilitas transportasi seperti jalan tol. Oleh karena itu, pemerintah membangun Jalan Tol Trans Sumatera, termasuk Jalan Tol Sigli-Banda Aceh sepanjang 74,82 km yang terbagi menjadi enam seksi. Kabupaten Pidie, yang merupakan kabupaten terbesar ketiga di Aceh, dengan 23 kecamatan dan 730 desa, termasuk Gampong Capa Paloh di Kecamatan Padang Tiji, terkena dampak pembangunan jalan tol ini. Gampong Capa Paloh adalah salah satu gampong yang menerima ganti rugi untuk pembangunan jalan tol Banda Aceh-Sigli. Namun, terdapat masalah dalam proses pengadaan tanah karena masyarakat merasa harga yang ditawarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) tidak sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat tani terhadap penerimaan ganti rugi tanah di Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data primer melalui wawancara dan kuisioner kepada 42 responden dari total 129 orang yang terkena dampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas dengan ganti rugi yang diberikan karena rumah mereka yang sebelumnya kurang memadai telah direnovasi, dan wilayah tempat tinggal mereka menjadi lebih ramai dan berkembang. Uang ganti rugi juga digunakan untuk membeli rumah atau sawah baru, modal usaha, atau tabungan. Masyarakat Gampong Capa Paloh merasa puas dengan ganti rugi tanah tol SIBANCEH, karena memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka. Saran yang diberikan adalah pembuatan aturan pelaksanaan pengadaan tanah dalam bentuk Peraturan Daerah untuk menghindari kerugian bagi masyarakat, serta pendekatan yang lebih intensif dari panitia pengadaan tanah untuk memastikan kesejahteraan masyarakat terdampak

Abstract

Sumatra Island, the third largest island in Indonesia, experienced significant economic growth, with a contribution to the national economy of 21.63% in 2019 and an economic growth rate of 5.02%. One of the provinces that supports Sumatra's economic growth is Aceh Province, through the agriculture, trade, construction and mining sectors. To support economic equality, transportation facilities such as toll roads are needed. Therefore, the government is building the Trans Sumatra Toll Road, including the 74.82 km Sigli-Banda Aceh Toll Road which is divided into six sections. Pidie Regency, which is the third largest district in Aceh, with 23 sub-districts and 730 villages, including Gampong Capa Paloh in Padang Tiji District, was affected by the construction of this toll road. Gampong Capa Paloh is one of the gampongs that received compensation for the construction of the Banda Aceh-Sigli toll road. However, there were problems in the land acquisition process because people felt that the price offered by the Public Appraisal Services Office (KJPP) was not appropriate. This research aims to measure the level of satisfaction of the farming community regarding the receipt of land compensation in Gampong Capa Paloh, Padang Tiji District, Pidie Regency. The research method used was qualitative, with primary data collected through interviews and questionnaires with 42 respondents out of a total of 129 affected people. The results of the research show that the community is satisfied with the compensation provided because their previously inadequate houses have been renovated, and the area where they live has become busier and more developed. Compensation money is also used to buy a new house or rice field, business capital, or savings. The people of Gampong Capa Paloh are satisfied with the compensation for the SIBANCEH toll road land, because it provides significant benefits for them. The suggestions given are the creation of land acquisition implementation regulations in the form of Regional Regulations to avoid losses to the community, as well as a more intensive approach from the land acquisition committee to ensure the welfare of affected communities.

Keywords: *Sumatra Island, Economic growth, Business capital*

PENDAHULUAN

Pulau Sumatera merupakan pulau terbesar ketiga di Indonesia yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 kontribusi wilayah Pulau Sumatera terhadap perekonomian nasional diperkirakan dapat mencapai 21,63 %, dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 %. Salah satu provinsi yang menjadi penunjang pertumbuhan perekonomian di Sumatera adalah Provinsi Aceh yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor konstruksi, dan sektor pertambangan.

Untuk menunjang pemerataan ekonomi yang ada di Pulau Sumatera diperlukannya fasilitas transportasi. Fasilitas transportasi yang diperlukan adalah jalan yang bebas hambatan seperti jalan tol. Dengan pertumbuhan ekonomi yang ada di Sumatera,

Pemerintah membangun Jalan Tol Trans Sumatera. Jalan Tol Trans Sumatera adalah jalan tol penghubung kota-kota yang ada di Pulau Sumatera. Salah satu bagian dari Jalan Tol Trans Sumatera adalah Jalan Tol Sigli-Banda Aceh. Jalan Tol Sigli-Banda Aceh memiliki panjang 74,82 km. Jalan Tol Sigli-Banda Aceh terbagi menjadi enam seksi. yakni seksi I Padang Tiji-Seulimeum (25,2 km), seksi II Seulimeum-Jantho (6,1 km), seksi III Jantho-Indrapuri (16 km), seksi IV Indrapuri-Blang Bintang (14,7 km), seksi V Blang Bintang-Kuta Baro (7,7 km), dan seksi VI Kuta Baro-Baitussalam (5 km).

Kabupaten Pidie merupakan salah satu Kabupaten ke tiga terbesar di Aceh, terdiri dari 23 Kecamatan 730 desa yang tersebar di dalam Kabupaten Pidie, Kecamatan padang tiji merupakan kecamatan terbesar kedua setelah kecamatan Pidie terdiri dari 64 Gampong. Gampong Capa Paloh merupakan salah satu Gampong yang yang terkena ganti rugi terhadap pembangunan yang sedang berlangsung di Aceh yaitu pembangunan jalan tol yang menghubungkan Banda Aceh-Sigli. Dalam proses pembangunan jalan tol Banda Aceh-Sigli, kebijakan tentang pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum dengan kompensasi ganti kerugian rupanya masih bermasalah dikarenakan harga yang ditawarkan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dianggap layak oleh masyarakat Gampong Capa Paloh. Padahal Sejumlah perwakilan masyarakat Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji tidak tahu menahu tentang harga yang sebenarnya yang ditetapkan KJPP.

Berdasarkan Data yang diperoleh dari Kementrian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Kantor Wilayah BPN Provinsi Aceh terlihat bahwa:

Tabel 1. Daftar Jumlah Penduduk Penerima Ganti Rugi Pembayaran Tanah Yang Terdampak Pembangunan Tol Kecamatan Padang Tiji, Tahun 2020.

NO	Jumlah Penduduk Yang Menerima Ganti Rugi	Kisaran Luas Tanah	Lokasi	Nilai
1	129 Orang	11M ² - 6.771M ²	Capa Paloh	Rp.1.027.998,- Rp.1.270.036.893,-

Sumber: BPN, Tahun 2020

Berdasarkan realitas dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana tingkat kepuasan masyarakat tani terhadap penerimaan ganti rugi tanah Tol SIBANCEH di Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie sehingga penelitian ini dapat menjadi sebuah barometer terwujudnya keadilan bagi masyarakat tani terhadap pemberian ganti rugi tanah untuk pembangunan jalan tol Sigli - Banda Aceh.

Jalan Tol

Pembangunan infrastruktur jalan tol di Indonesia sangat dibutuhkan karena dapat mengurangi inefisiensi akibat kemacetan pada ruas utama, serta untuk meningkatkan proses distribusi barang dan jasa terutama di wilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya, serta dapat mengembangkan wilayah tersebut menjadi sentra perekonomian. sejauh ini pembangunan jalan tol di Indonesia berjalan sangat lambat. Jumlah ini tentunya relatif rendah bila dibandingkan dengan luas daratan Indonesia. Berdasarkan data Industry Update Vol. 13, Juli 2009, hampir keseluruhan proyek pembangunan jalan tol di Indonesia terlambat dari jadwal yang ditetapkan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol pembangunan infrastruktur jalan tol yang sudah beroperasi dari tahun 2000-2005 baru mencapai 26,57 km atau rata-rata pertumbuhannya 5,31 km per tahun; sementara yang sudah beroperasi dari tahun 2005-2007 sepanjang 55,69 km atau 27,85 km per tahun, atau lahan yang sudah dibebaskan sekitar 55-80 Ha per tahun (Dede mulyanto, 2007).

Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai rasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Sedangkan tol adalah sejumlah uang tertentu yang dibayarkan untuk pengguna jalan tol (UU No.38/2004).

Dalam pasal 43 (UU No.38/2004), jalan tol diselenggarakan untuk:

1. Memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang.
2. Meningkatkan hasil guna dan daya guna pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi.
3. Meringankan beban dana pemerintah melalui partisipasi pengguna jalan.
4. Meningkatkan pemerataan hasil pembangunan dan keadilan.

Pengguna tol dikenakan kewajiban membayar tol yang digunakan untuk pengembalian investasi, pemeliharaan dan pengembangan jalan tol. Keberadaan jalan tol diharapkan secara langsung dapat mengurangi beban lalu lintas kemacetan yang terjadi di jalan umum dan mengurangi polusi udara akibat kendaraan berjalan lambat atau macet (kleinjans,2004)

Jalan tol memiliki peran strategis baik untuk mewujudkan pemerataan pembangunan maupun untuk pengembangan wilayah. Pada wilayah yang tingkat perekonomiannya telah maju, mobilitas orang dan barang umumnya sangat tinggi sehingga dituntut adanya sarana perhubungan darat atau jalan dengan mutu yang andal. Tanpa adanya jalan dengan kapasitas cukup dan mutu yang andal, maka dipastikan lalu lintas orang maupun barang akan mengalami hambatan yang pada akhirnya menimbulkan kerugian ekonomi (Todaro, 2014)

Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu kelompok hidup yang saling berkaitan dan saling membutuhkan antar sesama individu yang satu dengan individu yang lainnya. Terjalin erat dengan sistem tertentu dan hukum tertentu yang sama serta mengarah.

Teori Tingkat Kepuasan

Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan harapannya (Umar, 2005:65). Seorang pelanggan, jika merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh produk atau jasa, sangat besar kemungkinannya menjadi pelanggan dalam waktu yang lama. bahwa kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan. (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2007:177)

Gambaran dari tingkat kepuasan pasien sendiri sangatlah mempengaruhi hasil kinerja yang didapatkan setelah produk yang dibuat mampu memberikan hasil yang maksimal. Menurut Tjiptono (2001) adanya kepuasan pelanggan akan dapat menciptakan hubungan harmonis antara produsen dan konsumen. Menciptakan dasar yang baik bagi pembelian ulang serta terciptanya loyalitas pelanggan dan membentuk rekomendasi dari mulut kemulut yang akan dapat menguntungkan sebuah perusahaan. Memuaskan kebutuhan konsumen adalah keinginan setiap perusahaan. Selain faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, memuaskan kebutuhan konsumen dapat meningkatkan keunggulan dalam persaingan. Konsumen yang puas terhadap produk dan jasa pelayanan cenderung untuk membeli kembali produk dan menggunakan kembali jasa pada saat kebutuhan yang sama muncul kembali dikemudian hari. Hal ini berarti kepuasan merupakan faktor kunci bagi konsumen dalam melakukan pembelian ulang yang merupakan porsi terbesar dari volume penjualan perusahaan. faktor Pengaruh Tingkat Kepuasan Konsumen Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen, Faktor-faktor yang mempengaruhi

tingkat kepuasan konsumen menurut (Lupyoadi, 2001), yaitu Kualitas produk, yaitu pelanggan akan merasa puas bila hasil mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.

1. Kualitas pelayanan atau jasa, yaitu pelanggan akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan.
2. Emosi, yaitu pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia bila menggunakan produk dengan merek tertentu yang cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Kepuasan yang diperoleh bukan karena kualitas dari produk tetapi sosial atau self esteem yang membuat pelanggan merasa puas terhadap merek tertentu.
3. Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan.
4. Biaya, yaitu pelanggan yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung puas terhadap produk atau jasa tersebut.

Kepuasan adalah konsep yang jauh lebih luas dari hanya sekedar penilaian kualitas pelayanan, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kualitas pelayanan atau jasa, yaitu konsumen akan merasa puas apabila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai yang diharapkan
2. Kualitas produk, yaitu konsumen akan merasa puas apabila hasil mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas
3. Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumen
4. Faktor situasi, yaitu keadaan atau kondisi yang dialami oleh konsumen
5. Faktor pribadi dari konsumen, yaitu karakteristik konsumen yang mencakup kebutuhan pribadi (Zeithmal dan Bitner, 2003)

Ganti Rugi

Ganti rugi merupakan imbalan yang diterima oleh pemegang hak atas tanah sebagai pengganti nilai tanah termasuk yang ada di atasnya yang telah dilepaskan atau diserahkan. yang dimaksud dengan ganti rugi adalah penggantian terhadap kerugian baik bersifat fisik dan/atau non fisik sebagai akibat pengadaan tanah, bangunan, tanaman dan/atau benda-benda lain yang berkaitan dengan tanah yang dapat memberikan kelangsungan hidup yang lebih baik dari tingkat kehidupan sosial ekonomi sebelum terkena pengadaan tanah.

Menurut ketentuan Perpres No. 36 Tahun 2005 dan Perpres No. 65 Tahun 2006 Pasal 12 menentukan bahwa ganti rugi untuk pengadaan tanah diberikan untuk: hak atas tanah, bangunan, tanaman dan benda-benda lain yang berkaitan dengan tanah. Penerima Ganti Rugi a. Pemegang hak atas tanah atau yang berhak sesuai dengan peraturan perundang-undangan; b. Nazir, bagi tanah wakaf (Harahap, 2014)

Dalam hal tanah, bangunan, tanaman dan benda yang berkaitan dengan tanah dimiliki bersama-sama oleh beberapa orang, sedangkan satu atau beberapa orang pemegang hak tidak dapat ditemukan, maka ganti rugi yang menjadi hak orang yang tidak dapat ditemukan tersebut, dititipkan di Pengadilan Negeri yang wilayahnya meliputi lokasi tanah yang bersangkutan. Bentuk Ganti Rugi (1) menentukan bahwa bentuk ganti kerugian dapat berupa: uang, tanah pengganti, dan/atau pemukiman kembali. Dalam hal pemegang hak atas tanah tidak menghendaki ganti rugi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka dapat diberikan kompensasi berupa penyertaan modal (saham) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (perpres, 2005)

Bentuk ganti rugi dapat berupa: uang, tanah pengganti, pemukiman kembali, gabungan dari dua atau lebih pilihan-pilihan diatas atau bentuk lain yang disepakati oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Dasar Penghitungan Ganti Rugi Ganti kerugian dengan uang adalah menyangkut besarnya ganti kerugian dikaitkan dengan harga tanah, bangunan dan tanaman yang akan diganti.

Berdasarkan atas:

1. Nilai Jual Objek Pajak atau nilai nyata/sebenarnya dengan memperhatikan Nilai Jual Objek Pajak tahun berjalan berdasarkan penetapan Lembaga atau Tim Penilai Harga Tanah yang ditunjuk oleh panitia.
2. Nilai jual bangunan yang ditaksir oleh perangkat daerah yang bertanggungjawab dibidang bangunan.
3. Nilai jual tanaman yang diatur oleh instansi perangkat daerah yang bertanggung jawab dibidang pertanian. Mengenai bentuk dan besarnya ganti kerugian atas cara perhitungan dimaksud di atas ditetapkan dengan musyawarah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan musyawarah (Mentri Pedayagunan 2005)

Apabila dalam musyawarah telah dicapai kesepakatan antara pemegang hak atas tanah dan instansi pemerintah dan/atau pemerintah daerah yang memerlukan tanah, maka Panitia Pengadaan Tanah mengeluarkan keputusan mengenai bentuk dan besarnya ganti rugi sesuai dengan kesepakatan tersebut. Musyawarah yang tidak berhasil atau tidak tercapai kata sepakat, seperti yang disebutkan dalam pengadaan tanah menetapkan besarnya ganti rugi dan menitipkan ganti rugi uang kepada pengadilan negeri yang wilayah

hukumnya meliputi lokasi tanah yang bersangkutan. Dapat disimpulkan bahwa yang diberikan ganti rugi adalah hak atas tanah, bangunan, tanaman dan benda-benda lain yang berkaitan dengan tanah, sedangkan yang berhak menerima adalah pemegang hak atas tanah atau yang berhak sesuai dengan peraturan perundangundangan dan Nazir bagi tanah wakaf. Hal ini berarti apabila ada penggarap di atas tanah yang terkena pengadaan tanah tersebut atau apabila ada orang yang tinggal atau menguasai di atas tanah negara maka mereka tidak dapat diberikan ganti kerugian karena persyaratanpersyaratan yang terdapat dalam (Prepres No. 65 Tahun 2006)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. Yang terkena imbas jalan tol paling besar dimana hampir semua lahan dan pemukiman yang berada di sekitar Kecamatan tersebut terkena alih fungsi lahan untuk pembangunan jalan tol sibanceh. penentuan lokasi penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling/secara sengaja.

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Creswell (2008) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat evaluasi pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai. Ruang lingkup penelitian untuk mengetahui Tingkat kepuasan masyarakat terhadap ganti rugi masyarakat sekitar yang mengalami alih fungsi lahan tol SIBANCEH di Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie.

Populasi, yaitu suatu populasi yang obyeknya atau dapat dihitung jumlahnya, (Sudjana, 2000). Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi terhingga, total jumlah populasi 129 orang. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Gampong Capa paloh yang terkena alih fungsi jalan tol di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), (Sugiyono, 2013).

Penentuan sampel dalam penelitian ini difokuskan di Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji. Gampong Capa Paloh merupakan yang paling banyak penerima ganti rugi jalan tol, baik berupa rumah tempat tinggal maupun sawah atau kebun. Jadi jumlah penerima ganti rugi di Gampong Capa Paloh 129 persil, maka yang dijadikan sampel 30% atau sebanyak 42 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Tahapan dalam proses penelitian ini yang paling penting adalah pengumpulan data penelitian. penulis menggunakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menganalisa dan memerlukan analisis data dengan prosedur statistik. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini karena jawaban dari perumusan masalah yang sudah ada ditetapkan hanya apabila peneliti mendapatkan data-data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Ganti Rugi Tol SIBANCEH

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebar kepada masyarakat yang menjadi responden, sebanyak 42 responden menyatakan bahwa tingkat kepuasan masyarakat menerima ganti rugi tol SIBANCEH merasa puas karena masyarakat yang dulu nya rumah nya kurang memadai dengan adanya pembayaran ganti rugi tol rumah nya, sudah ada yang ter- renovasi dan setelah adanya pembangunan jalan tol tersebut daerah tempat tinggal mereka semakin ramai dan berkembang penduduk. Selain itu masyarakat yang terkena pembebasan lahan dapat menggunakan penerima uang ganti rugi bukan hanya untuk membeli rumah atau sawah saja, tetapi juga dapat digunakan untuk modal usaha maupun tabungan pribadi masyarakat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan responden penerima ganti rugi tol, menyatakan bahwa setelah pelaksanaan pembangunan jalan tol terdapat jalur alternatif yang dapat digunakan. Sehingga transportasi menjadi semakin cepat dan efisien. Selain itu, dengan adanya penerimaan ganti rugi tol SIBANCEH dapat digunakan untuk membangun

tempat tinggal yang lebih baik dan dapat digunakan untuk modal usaha maupun membeli sawah atau ladang yang telah digusur sehingga penghasilan yang mereka peroleh lebih baik dari sebelumnya. Alih fungsi lahan menjadi alih profesi meskipun dampak pembangunan jalan tol sangat berpengaruh pada lahan persawahan dan menyebabkan alih profesi akan tetapi sebagian besar masyarakat memanfaatkan penggantian kerugian akibat dampak pembangunan jalan tol, dimana sebagian besar masyarakat diuntungkan dan beralih profesi dari petani menjadi wirausaha.

Menurut Bapak Hamdani salah satu responden dalam penelitian ini yang juga merupakan Keuchik Gampong Capa Paloh, yaitu merupakan salah satu Gampong yang paling banyak terkena dampak pembangunan jalan tol. Sebagian juga ada yang menyatakan pelaksanaan pembangunan jalan tol merupakan langkah yang tidak tepat karena mereka harus pindah mencari tempat yang baru. Perlepasan lahan munculnya konflik sosial, akibat permasalahan lahan baik secara masyarakat dengan masyarakat maupun Masyarakat dengan pemerintah. Akibat adanya pembangunan jalan tol, masyarakat mendapatkan penggantian kerugian, akan tetapi uang tersebut dipergunakan untuk membelikan aneka barang yang bukan pokok, sehingga terjadinya peningkatan pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Nilai Tanah Perkebunan

Lahan perkebunan adalah lahan usaha pertanian yang luas, biasanya terletak di daerah tropis atau subtropis, yang digunakan untuk menghasilkan komoditas perdagangan pertanian dalam skala besar dan dipasarkan ke tempat yang jauh, bukan untuk konsumsi lokal. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Capa Paloh dengan adanya pengalihan lahan perkebunan ke jalan tol, mereka merasakan puas terhadap ganti rugi tol. Karena yang dulunya rumah nya kurang layak ditempati dengan adanya pembayaran ganti rugi tol rumah nya, sudah ada yang ter-renovasi.

Pengalihan lahan perkebunan ke jalan tol juga berdampak terhadap pekerjaan pekebun, karena pekebun harus membeli kebun yang lain. Jadi harus memulai kembali bercocok tanam, apalagi masyarakat banyak mengantungkan diri pada lahan perkebunan dan walaupun lahan tanah kebun dibayar oleh pemerintah untuk dijadikan tol.

Nilai Tanah Bangunan

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Capa Paloh dengan adanya pengalihan lahan rumah ke jalan tol merasa puas karena setelah pelaksanaan pembangunan jalan tol terdapat jalur alternatif yang dapat digunakan. Sehingga transportasi menjadi

semakin cepat dan efisien. Selain itu, dengan adanya penerimaan ganti rugi tol SIBANCEH dapat digunakan untuk membangun tempat tinggal yang lebih baik dan dapat digunakan untuk modal usaha.

Nilai Tanah Sawah

Tanah sawah didefinisikan sebagai tanah yang digunakan untuk bertanam padi sawah yang digenangi, baik terus-menerus sepanjang tahun maupun bergiliran dengan tanaman palawija. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Gampong Capa Paloh dengan adanya pengalihan lahan sawah ke jalan tol petani merasa puas. Karena bisa membangun tempat tinggal yang lebih baik, dapat digunakan untuk modal usaha maupun membeli sawah atau ladang yang telah digusur sehingga penghasilan yang mereka peroleh lebih baik dari sebelumnya.

Alih fungsi lahan menjadi alih profesi meskipun dampak pembangunan jalan tol sangat berpengaruh pada lahan persawahan dan menyebabkan alih profesi akan tetapi sebagian besar masyarakat memanfaatkan penggantian kerugian akibat dampak pembangunan jalan tol, dimana sebagian besar masyarakat diuntungkan dan beralih profesi dari petani menjadi tenaga kerja pada pembangunan tol.

Masalah-Masalah yang Timbul dalam Pelaksanaan Ganti Rugi Tanah

Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan ganti rugi tanah di Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji sangat bervariasi, namun yang menjadi masalah pokok yaitu :
4Menentukan Harga dan Nilai Tanah

Memasuki tahap penentuan harga tanah, bagi Panitia Pembebasan Tanah keberadaan dari tahap ini akan benar-benar diuji, sejauh mana pemihakan-pemihakan pada suatu kepentingan akan semakin mudah dibaca pada tahap ini. Cara penentuan harga tanah, dalam banyak kasus dalam prakteknya dilakukan setelah ada usulan untuk membebaskan dari sipemohon atau pengguna tanah. Sebelum itu, hampir tidak diketahui dengan pasti seberapa besar nilai tanah di daerah tersebut, meskipun seandainya harga tanah di pasar tanah dapat dimonitor per daerah, serta belum mantapnya kerjasama secara sinergis misalnya antara PBB dengan BPN Departemen Pertanian, dan membuat harga tanah secara real dan potensial belum dapat ditentukan dengan tepat. Ketidakmampuan itulah salah satu sebab utamanya adalah nilai tanah yang sangat spekulatif dan subyektif yang mengandung unsur-unsur sosial psikologis yang sangat dalam dan sulit dihitung. Menentukan harga dan nilai tanah yang sesuai, supaya untuk penggantian kehidupan yang layak dimasa yang akan datang dan untuk mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan data penelitian di Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie yang mayoritas penduduknya adalah petani/ pekebun, maka pelaksanaan penghitungan tanam tumbuh sangat penting dan diharapkan nilai ganti rugi yang diterima dapat sesuai sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Penggantian terhadap kerugian baik fisik maupun non fisik sebagai akibat pengadaan tanah kepada yang mempunyai tanah, bangunan, tanaman dan yang lainnya yang berkaitan dengan tanah harus dapat memberikan kelangsungan hidup yang lebih baik dari tingkatan kehidupan sosial ekonomi sebelum terkena pengadaan tanah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap ganti rugi tol SIBANCEH di Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie merasa puas, karena masyarakat yang dulu nya rumah nya kurang memadai, dengan adanya pembayaran ganti rugi tol rumah nya sudah ada yang ter-renovasi dan setelah adanya pembangunan jalan tol tersebut daerah tempat tinggal mereka semakin ramai dan berkembang penduduk. Selain itu masyarakat yang terkena pembebasan lahan dapat menggunakan penerima uang ganti rugi bukan hanya untuk membeli rumah atau sawah saja, tetapi juga dapat digunakan untuk modal usaha maupun tabungan pribadi masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Mulyanto, 2007. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Analisis penerima ganti rugi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama. Rineka Cipta.
- Dhenisa Briyng Bribhada. 2011. Metode Penelitian Manajemen : pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen. Semarang: BP UNDIP
- Harahap. 2014. kepuasan terhadap pengadaan tanah di Cikarang. Cipta Karya Departemen Kleinjans. 2004. Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura.Semarang: Fakultas Ekonomia dan Bisnis UNDIP
- Lupyoadi. 2011. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Kabupaten Lany Jaya-Papua, Universitas Sam Ratulangi

Nurazima Fazrosadi dalam Notarius. 2020. "Penjabaran Konsep Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik". Tesis, Universitas Gajah Mada

Perpres. 2005. Menentukan Ganti Rugi Untuk Pengadaan Tanah. UUD Pasal 12

Philip kotler, Kanin Lane Keller.2007 Pembebasan Tanah Untuk Pembangunan Kepentingan Umum, Permata Aksara. Jakarta

Rahardjo.2010, sistem pengelolaan modern pertanian dalam bentuk agribisnis. Tangerang

RL Alfian, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.

Sonny Djoko Marlijanto. 2010. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan harga Pelayanan terhadap Kepuasan Masyarakat". Tesis, Universitas Terbuka

Tliptono. 2001. Prinsip-prinsip pemasaran. Erlangga. Jakarta.

Todaro. 2014, Tanjung. Pengaruh Infrastruktur Terhadap tingkat kepuasan di Indonesia, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,

Umar. 2005. Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen. PT Gramedia. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No 65 Tahun 2005 Tentang Pengadaan Tanah

Zeitmal. Bitner. 2017. Perencanaan Pembangunan di Indonesia. Airlangga Press. Surabaya.